DEPARTEMEN PERTANIAN

Liptan

Lembar informasi pertanian

BPTP SUMATERA SELATAN

MENGENAL PADI TIPE BARU "FATMAWATI"

Desember 2003 Agdex : 113/37

PENDAHULUAN

Padi varietas "Fatmawati" yang baru dilepas oleh pemerintah pada tahun 2003 merupakan padi tipe baru (PTB) yang mempunyai karakteristik yang agak berbeda dibanding padi varietas unggul baru (VUB) yang selama ini dibudidayakan petani. Varietas unggul baru yang ada sekarang dapat saja dipertahankan namun potensi hasilnya akan semakin menurun dari tahun ketahun dan menguranggi keuntungan petani dari segi finansial.

Fatmawati merupakan varietas padi unggul tipe baru hasil penelitian mutahir dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Potensi hasilnnya berkisar sebesar 8,6 ton/ha gabah kering panen (GKP). Sebagai varietas padi tipe baru, mempunyai ciri yang spesifik dimana jumlah gabah per malai dan gabah bernas per malai lebih banyak. Pembentukan varietas ini ditujukan untuk meningkatkan potensi hasil padi.

" Fatmawati" merupakan persembahan kedua kepada ibu Negara dari para peneliti padi. Beberapa tahun yang lalu telah dipersembahkan pula nama varietas unggul padi yang beraromantik dan diberi nama "Sintanur" yaitu ibu Negara ke-4. Biasanya nama varietas baru padi selalu menggunakan nama sungai seperti Bah Bolon, Cisadane, Brantas, Krueng Aceh dan sebagainya. Namun boleh saja menggunakan nama orang yang kita senangi.

Oleh para pemulia padi, potensi hasil padi varietas "Fatmawati" ini ditingkatkan dengan mengubah karakter dan struktur tanaman. Padi tipe baru (PTB). "Fatmawati" mempunyai anakan berkisar 6-14 batang/rumpun dan semuanya produktif.

Batangnya pendek dan kokoh, malainya panjang dan lebat yaitu sekitar 200-300 gabah/malai, bobot 1000 butir tinggi, daunnya dalam kondisi tegak, tebal dan berwarna hijau tua dan system perakaran yang dalam. Dengan karakteristik tersebut maka varietas Fatmawati ini diharapkan dapat menghasilkan gabah 10-30% lebih tinggi dibandingkan varietas unggul baru (VUB) lainnya. Varietas ini juga memiliki kekahasan sifat-sifat yang tahan terhadap hama dan penyakit utama dan menghasilkan mutu beras yang lebih baik.

Dengan memiliki jumlah gabah yang lebihbesar per batang dan jumlah batang per malai yang lebih sedikit disbanding VUB maka diperlukan jarak tanam yang sempit untuk menunjang kenaikan gabah per satuan luas. Karakter daun yang tegak, tebal dan hijau tua mencirikan daun dapat melakukan fotosintesa lebih sempurna. Daun yang tebal dan hijau tua mencirikan jumlah klorofil yang lebih banyak. Batang yang pendek dan kokoh akan menunjang tanaman agar tahan terhadap kerebahan yang ditunjang pula oleh system perakaran yang dalam dan panjang.

Akar yang mempunyai karakter demikian akan menunjang kemampuan tanaman dalam hal menyerap dan mencari sumber air dan hara. Hal ini akan membantu proses pengisian gabah sehingga hasil PTB akan lebih tinggi disbanding VUB lainnya. Padi Fatmawati seperti halnnya padi PTB lainnya merupakan padi inbrida, karena merupakan tanaman homozigot yang sudah stabil dari aspek genetic dan merupakan hasil seleksi dari populasi segregasi dari suatu seri persilangan. Oleh sebab itu benih padi ini dapat menggunakan benih dari tanaman yang telah ditanam atau diturunkan dari tanaman sebelumnya.

Tgl. terima 07 APR 2004
No. Induk
Asal bahan Pustaka : Beli / Tukar / Hadiah
Copy :
MILIK / KOLEKSI

Alamat : Jl.Kol.H.Barlian Km.6 Kotak Pos 1265 Palembang
Telp/Fax : (0711) 410155

Dengan keunggulan tersebut maka varietas Fatmawati sangat berpeluang dan cepat diadopsi serta dikembangkan oleh petani. Dengan penemuan benih unggul ini, diharapkan dapat berkompetisi dengan benih padi hibrida. Sebab sebagian benih hibrida masih mengandalkan impor yang dapat menjadikan ketergantungan yang berkentingandi masa mendatang.

DESKRIPSI PADI VARIETAS FATMAWATI

Nomor seleksi	:	BP364B-MR-33-3PN-5-1
Asal persilangan	:	BP68C MR-4-3-2/Maros
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	105 – 115
Tinggi tanaman	:	95 – 110
Bentuk tanaman	:	Tegak
Anakan produktif	:	6 – 14 batang
Warna batang	:	Hijau
Warna kaki	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau tua
Permukaan daun	:	Berbulu halus
Posisi daun	:	Tegak
Posisi daun bendera	:	Tegak
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Bentuk gabah	:	Langsing
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Sedang
Kerobohan	:	Sedang
Bobot 1000 butir	:	29 gram
Kadar amilosa	:	23 persen
Tekstur nasi	:	Pulen
Jumlag gabah per malai	:	Lebat (200–300 butir gabah permalai)
Kisaran hasil	:	6-9 ton/ha
Ketahanan terhadap hama	:	Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, agak tahan strain IV tapi rentan terhadap strain VIII
Anjuran tanam	:	Baik ditanama pada sawah dataran rendah sampai sedang (ketinggian 600 dpl). Baik ditanam pada jarak tanam rapat (20 x 20) atau jajar wayang 20 x 10 25 x 12,5 atau tanam sebar langsung (20 25 xc cm). Pemupukan 25o kg /ha Urea, 100 kg/ha SP36 dan 100 kg/ha KCl (Berdasarkan hasil analisa tanah).
Pemulia	:	Buang Abdullah, Soewito Tjokrowidjodjo, Bambang Kustianto
Tahun dilepas	:	2003

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, B. 2003. Teknologi Budidaya Padi Tipe Baru Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

Sinar Tani Edisi 5 – 11 Nopember 2003 No. 3021 Tahun XXXIV.

SUMBER BIAYA

PROYEK PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PERTISIPATIF (PAATP) SUMATERA SELATAN

TAHUN ANGGARAN 2003

Produksi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan
Penulis : Edward Canto, SP.MP.